

ABSTRAK

ANALISIS RISIKO KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT DI KOTA BOGOR

oleh:

Dicky Ridhamaulayana

NPM: 053114080

Proyek gedung bertingkat dapat dikatakan sebagai proyek yang berisiko tinggi karena bobot pekerjaan yang besar dan tingginya struktur yang dibangun. Proses konstruksi pada proyek ini biasanya memakan waktu cukup lama dan kompleks sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian yang pada akhirnya akan memunculkan berbagai macam risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko dominan terhadap waktu dan biaya, serta mengetahui respon risiko dominan pelaksanaan pekerjaan konstruksi gedung bertingkat di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *sampling area (Cluster)* didapatkan sampel sejumlah 2 proyek konstruksi di daerah Kota Bogor bagian Timur, dan Barat. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *Likert* dan wawancara. Objek pada penelitian ini yaitu pihak pelaku pelaksana konstruksi meliputi *Project Manager, Site Engineering Manager, dan Site Operational Manager*. Hasil pengambilan data lalu dianalisis menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu *IBM SPSS v. 3.5*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa variabel risiko dominan yang berdampak terhadap biaya adalah kesalahan estimasi biaya, perubahan lingkup pekerjaan, gempa bumi, tanah longsor. Sedangkan variabel risiko dominan yang berdampak pada waktu adalah kualitas tukang rendah, pengadaan tenaga kerja tidak sesuai *schedule* pekerjaan, perubahan lingkup pekerjaan, perubahan konstruksi yang telah jadi. Kemudian, respon atau mitigasi untuk variabel risiko dalam kategori *high* (kualitas tukang rendah) adalah memilih tukang berdasarkan keahlian, tukang dengan fisik sehat dan prima, mempekerjakan tukang yang telah berpengalaman, menerapkan disiplin antar pekerja, dan tukang yang bisa memahami gambar kerja atau desain arsitektur. Dengan analisis risiko yang telah dibuat dan menjelaskan beberapa jenis respon yang dapat dipilih untuk kategori risiko tersebut diharapkan kontraktor selalu melakukan *risk control* untuk mengamati berlangsungnya proses dan mengontrol sejauh mana risiko dapat dikendalikan.

Kata Kunci : Analisis Risiko, Gedung Bertingkat, Pembangunan Konstruksi,
Respon Risiko, Risiko Dominan